

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bentuk, makna, dan fungsi bahasa mantra pengobatandi Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan bahasa mantra pengobatan terdapat bentuk lingual, makna, fungsi, serta nilai budaya yang terdapat di dalam mantra. Berikut kesimpulannya:

1) Bentuk lingual bahasa mantra pengobatan di Kabupaten Pesisir Selatan diklasifikasikan melalui bentuk lingual berbentuk kata, frasa dan klausa. Namun, bentuk lingual berbentuk kata, frasa dan klausa hanya bentuk lingual pada bagian-bagian mantra yang dianggap unik oleh masyarakat dan pamantra.

2) Makna bahasa mantra di Kabupaten Pesisir Selatan dapat diketahui melalui makna konseptual, makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna refleksi, makna kolokatif, dan makna tematik yang dapat ditemukan dari 10 data yang mewakili makna bahasa mantra pengobatan itu sendiri. Makna bahasa mantra yang paling banyak ditemukan adalah makna konotatif karena bahasa mantra cenderung bertujuan untuk menyelamatkan pribadi atau orang lain sesuai dengan mantra yang dianalisis berupa mantra pengobatan.

3) Fungsi bahasa mantra di Kabupaten Pesisir Selatan diketahui sebagai berikut:

- Fungsi informasional

➤ Fungsi direktif dapat diketahui melalui fungsi direktif perintah dan fungsi direktif larangan.

➤ Fungsi estetik pada mantra *tasapo*.

4) Nilai budaya bahasa mantra di Kabupaten Pesisir Selatan dapat diketahui melalui nilai budaya nilai religius dan nilai pengetahuan. Tiap-tiap mantra memiliki dua nilai kebudayaan yang berhubungan dengan masyarakatnya.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini menganalisis bahasa mantra pengobatan di Kabupaten Pesisir Selatan melalui bentuk lingual, makna, fungsi, dan nilai budaya. Analisis tersebut dapat memperlihatkan bahwa bentuk lingual, makna, fungsi, dan nilai budaya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang dapat membuktikan bahwa bahasa menggambarkan tentang kehidupan sosial pemakainya.

Skripsi ini masih sangat banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini diharapkan dari berbagai pihak dan penulis juga mengharapkan selanjutnya untuk bisa lebih menggali permasalahan bahasa mantra pengobatan dari tinjauan yang berbeda dan tetap bisa memperlihatkan sisi sosial pemakai mantra itu sendiri. Skripsi ini bisa dijadikan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya.